

MOTIVASI BELAJAR
DALAM NOVEL NEGERI LIMA MENARA KARYA A. FUADI
(Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

Rosyid Kurniawan
07410358

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

MOTIVASI BELAJAR
DALAM NOVEL NEGERI LIMA MENARA KARYA A. FUADI
(Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

Rosyid Kurniawan
07410358

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN JUDUL

MOTIVASI BELAJAR

DALAM NOVEL NEGERI LIMA MENAR KARYA A. FUADI

(DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyid Kurniawan


NIM : 07410358

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Yang menyatakan,

D33EBAAF906629158
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Rosyid Kurniawan
NIM: 07410358



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rosyid Kurniawan
NIM : 07410358
Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR DALAM NOVEL
NEGERI LIMA MENAR KARYA A. FUADI
(DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Mei 2012

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP : 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/152/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI BELAJAR DALAM NOVEL NEGERI LIMA MENARA KARYA A. FUADI
(Ditinjau Dari Perspektif Agama Islam)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rosyid Kurniawan

NIM : 07410358

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Mei 2012.

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 15 JUN 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

MAN JADDA WAJADA¹

(Siapa bersungguh-sungguh pasti menuai sukses)

MAN SHABARA ZHAFIRA²

(Siapa yang bersabar akan beruntung)

¹ A. Fuadi, *Negeri Lima Menara* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2010), hal. 40.

² *Ibid.*, hal. 106.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, semoga shalawat serta salam tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya. Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku pembimbing skripsi ini atas kesedian dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Nur Munajat, M.Si selaku penasihat akademik terimakasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapakku tercinta Samad, S.Pd, Ibuku tercinta Siyam, kakakku Sri Wahyuni dan adikku Abdurrohman Amin, kasihmu takkan terbalas sepanjang hidupku, doa'mu yang akan mengantarkan dalam ridhoNya, untuk mengarungi samudra hidup selanjutny dan mendukung baik moral maupun finansial, sehingga menjadi kekuatan untuk tetap bertahan dalam segala aral yang harus dihadapi selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Cie2_ep selaku teman terdekat yang selalu menemani dalam susah dan senang, dan selalu memberikan suport demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuanganku (Mas Agung dan keluarga, Mas Yuli dan keluarga, Pupur dan keluarga, The Glorious Jihan) bantuan kalian selama ini sangat membantu penulis dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik dalam hal materil maupun spirituil.

Penulis merasa tidak bisa membalas jasa yang sedemikian besar, hanya doa yang kami panjatkan semoga Allah membalas kebaikan bapak/ ibu dan teman-teman sekalian. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis mengharap keridhaan-Nya.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Rosyid Kurniawan
07410358

Abstrak

Rosyid Kurniawan. Motivasi Belajar Dalam Novel Negeri Lima Menara (Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam). Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis motivasi belajar ditinjau dari perspektif Pendidikan Agama Islam yang ada dalam sebuah karya sastra novel “Negeri Lima Menara”. Hal ini didasarkan bahwa sebuah karya sastra seperti novel yang di dalamnya mengandung ide-ide, gagasan, pesan-pesan nilai, ajaran-ajaran dalam Islam, bahkan sebuah perenungan yang diungkap dalam bentuk cerita yang menggugah pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan media dalam pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini penulis akan mengungkapkan konsep motivasi tokoh utama dan perubahan motivasi belajar tokoh utama, serta faktor-faktor yang mendorong terbentuknya motivasi belajar dalam novel “Negeri Lima Menara”.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat konsep perubahan motivasi belajar dari tokoh utama dan alasan-alasan yang menyebabkan perubahan motivasi belajar dari tokoh utama yang setengah hati untuk belajar di pesantren dan berakhir dengan sepenuh hati untuk menyelesaikan pendidikan. 2) Terdapat faktor motivasi belajar ekstrinsik dan intrinsik dalam novel “Negeri Lima Menara” yang mempengaruhi motivasi belajar tokoh utama selama belajar di pesantren. Motivasi ekstrinsik berasal dari orang tua atau saudara, teman-teman dan kiai atau ustad, sedangkan motivasi intrinsik berupa keinginannya untuk melanjutkan di sekolah umum, bukan sekolah agama. 3) Ditemukan bahwa terdapat banyak nasehat motivasi belajar dalam novel tersebut yang sesuai dengan perspektif Pendidikan Agama Islam.

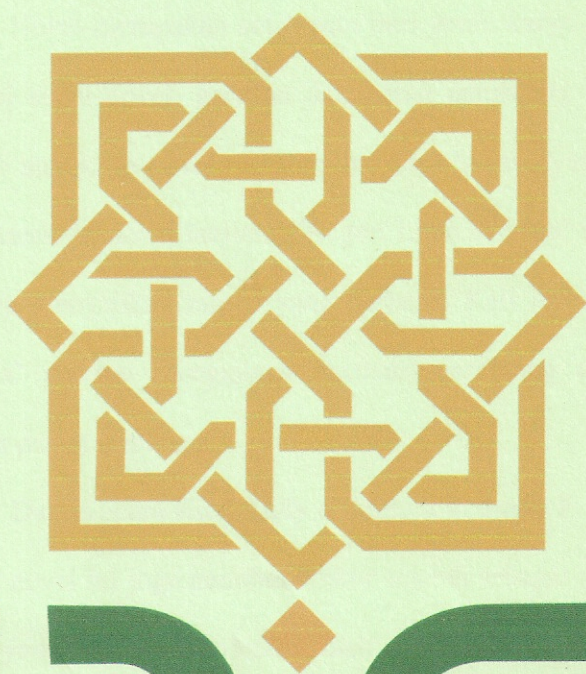
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II SEKILAS TENTANG AHMAD FUADI DAN NOVEL “NEGERI LIMA MENARA”	27
A. Biografi Ahmad Fuadi.....	27
B. Corak Pemikiran Ahmad Fuadi.....	31
C. Sinopsis Novel “Negeri Lima Menara”.....	34
D. Komentar Para Tokoh	39
E. Komentar Pembaca	44
BAB III MOTIVASI BELAJAR	46
A. Konsep Perubahan Motivasi Belajar.....	46
B. Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik	62
1. Motivasi Intrinsik	62
2. Motivasi Ekstrinsik	65
a. Faktor Orang Tua atau Keluarga	65
b. Faktor Teman	72
c. Faktor Guru, Ustad atau Kiai	82
C. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam	89

BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-Saran	99
C. Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran	I	: Bukti Seminar Proposal	106
Lampiran	II	: Surat Penunjukkan Pembimbing	107
Lampiran	III	: Kartu Bimbingan Skripsi	108
Lampiran	IV	: Sertifikat TOEC	109
Lampiran	V	: Sertifikat TOAC	110
Lampiran	VI	: Sertifikat ICT	111
Lampiran	VII	: Sertifikat PPL-I	112
Lampiran	VIII	: Sertifikat PPL-KKN	113
Lampiran	IX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	114



מזב

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu dari genre karya sastra yang utama.¹ Melalui suatu novel, gagasan dan pesan pengarang dapat disampaikan. Setelah maraknya novel romantis berjudul ‘Ayat-Ayat Cinta’ di beberapa tahun terakhir, novel berjudul ‘Negeri Lima Menara’ karya Ahmad Fuadi ternyata menyajikan ragam yang berbeda. Kali ini novel ‘Negeri Lima Menara’ mampu menggugah motivasi seseorang untuk tetap belajar dengan penuh semangat.

Dalam acara Kick Andy di MetroTV, Andy F. Noya menyebutkan bahwa novel ini juga membuat rekor sejarah sebagai novel paling banyak cetak yang pernah diterbitkan oleh Gramedia Pustaka yakni sebanyak seratus ribu eksemplar pada April 2010, dan menurut Andi, yang paling membanggakan ialah novel ini juga sudah dibajak, artinya novel ini merupakan novel yang disukai dan dibeli banyak orang.² Terdapat pula komentar positif yang diberikan oleh BJ Habibie mengenai novel ini:

Novel yang berkisah tentang generasi muda bangsa ini penuh motivasi, bakat, semangat, dan optimisme untuk maju dan tidak kenal menyerah, merupakan pelajaran yang amat berharga bukan saja sebagai karya seni,

¹ J.A. Cuddon, *The Penguin Dictionary of Literary Terms and Literary Theory*, (England: Penguin Books, 1998), hal. 472.

² Kick Andy, “Negeri Lima Menara. <http://www.youtube.com/watch?v=591NMcC5-3o> diunduh pada 7 April, 2010, 13.56.

tetapi juga tentang proses pendidikan dan pembudayaan untuk terciptanya sumberdaya insani yang handal.³

Novel ini menceritakan bagaimana tokoh utama, Alif Fikri yang sebelumnya berkeinginan melanjutkan sekolah ke SMA negeri ternyata justru diminta oleh ibunya untuk melanjutkan ke sekolah agama, ke suatu pondok pesantren. Suatu keputusan dari orang tua yang menurut pendapat Alif sangat tidak adil, memaksa dan tidak mendengarkan suara anak. Bagi Alif sekolah di SMA negeri merupakan suatu impian di mana ia bersama teman sebayanya dapat duduk di bangku sekolah terbaik di daerahnya dan mengembangkan keinginannya. Namun semua keinginan tersebut sepertinya tidak akan pernah terwujud. Amak Alif tetap teguh menginginkan ia sekolah agama. Alif merasa patah semangat dan tidak tahu harus bagaimana. Untunglah pamannya mengirimkan sebuah surat yang berisi anjuran dan ajakan bagi Alif untuk melanjutkan sekolah agama di Jawa. Daripada ia menuntut ilmu di sekolah agama di daerahnya, sekalian saja ia sekolah agama di tempat yang jauh, di Jawa. Dengan kata lain, ia menerima tawaran dari Pak Etek, pamanya.

Alif sebenarnya masih merasa ragu dengan keputusannya. Apakah ini keputusan yang setengah hati sebagai protes Alif karena harus sekolah agama, atau keputusan yang ia ambil merupakan sesuatu yang tepat. Ia sendiri masih meragukan motivasi menuntut ilmu agama di Jawa yang terlanjur ia ucapkan.

³ Ahmad Fuadi, *Negeri Lima Menara*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 407.

Selama hampir empat tahun di pesantren, Alif masih diliputi keraguan. Motivasi belajarnya di sekolah agama pun masih ia pertanyakan. Terlebih lagi ia sering memperoleh surat dari Randai, teman sekolah madrasah sewaktu di Padang yang selalu memberikan kabar lebih menarik dan menggembirakan mengenai sekolah yang Randai tempuh. Alif dan Randai pernah saling berjanji untuk ketemu di SMA setelah mereka lulus dari Madrasah Tsanawiyah. Alif benar-benar mengalami kegelisahan selama di pesantren. Ia bertanya-tanya apakah ia nantinya akan bisa melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dari pesantren karena tidak ada ijazah dari pesantren.

Di tengah kegalauan hati dan perasaan yang tidak menentu selama beberapa tahun menuntut ilmu di pesantren Pondok Madani, akhirnya Alif membuat keputusan radikal untuk keluar dari pesantren meski pendidikan di pesantren hanya tinggal enam bulan lagi.

Saat-saat terjadi krisis motivasi belajar yang di alami Alif inilah yang menarik dalam novel ini. Keinginan keluar dari Pondok Madani sangat menggebu-gebu. Kekecewaan karena tidak bisa bersekolah di sekolah negeri semakin membakar hati. Sepertinya api dalam sekam semakin membara. Akhirnya ia menulis surat kepada Amak bahwa ia akan keluar dari pesantren. membaca surat dari Alif, Amak merasa khawatir dan kecewa. Amak meminta suaminya pergi ke Jawa untuk membujuk anak semata wayangnya agar tetap tinggal dan melanjutkan pendidikannya. Dua

hari kemudian, setelah terjadi perdebatan antara ayah dan anak, akhirnya Alif luluh dan bersedia melanjutkan pendidikannya di Jawa.

Dari kejadian tersebut dapat dilihat perlunya motivasi dari dalam dan luar diri untuk membuat Alif kembali bersemangat menyelesaikan pendidikannya. Terdapat faktor-faktor kuat yang menjadi alasan baginya untuk terus belajar baik ditilik melalui sisi intrinsik maupun ekstrinsik. Memang ada sebuah ungkapan “*man jada wa jadda*”, siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan menuai sukses” yang sering diberikan oleh Kiai Rais dan ustad lainnya kepada seluruh santri dengan maksud membuat santri bersemangat dalam menuntut ilmu. Meskipun ungkapan ini sudah menjadi motivasi Alif, masih terdapat beberapa motivasi belajar penting lainnya yang menarik untuk dianalisa dalam novel ini.

Dalam blog resmi ‘Negeri Lima Menara’, salah satu tujuan dari penulisan novel ini ditulis sebagai berikut:

Buku ini ditulis dengan sukur, respek dan terima kasih. Kepada Tuhan, kepada orang tua dan handai tolan, dan kepada setiap orang yang telah menanam kebaikan dalam hidupnya.

‘Negeri Lima Menara’ adalah buku pertama dari rencana triogi. Buku ini berniat merayakan sebuah pengalaman menikmati atmosfir pendidikan yang sangat inspiratif. Semoga buku ini bias membukakan mata dan hati pembaca. Dan menebarkan inspirasi ke segala penjuru.

Salah satu pesan utama novel ini adalah “*man jada wa jadda*” sebuah pepatah Arab yang berarti “siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses”. Pengalaman para tokoh di novel ini mengajarkan mereka bahwa apa pun mungkin diraih selama didukung usaha dan doa. Jangan pernah meremehkan mimpi, setinggi apa pun. Sungguh Tuhan Maha Mendengar.⁴

⁴ Tentang Novel, <http://negeri5menara.com/index.php/tentang-novel>, diakses pada 23 Maret 2012, 22:34.

Sementara dalam novel ‘Negeri Lima Menara’ terdapat kutipan mengenai peribahasa “*man jada wa jadda*” sebagai motivasi belajar yang utama:

Selain kelas kami, puluhan kelas lain juga demikian. Masing-masing dikomandoi seorang kondaktur yang energik, menyalakkan “*man jada wa jadda*” Hampir satu jam non stop, kalimat ini bersahut-sahutan dan bertalu-talu. Koor ini bergelombang seperti guruh di musim hujan, menyesaki udara pagi di sebuah desa terpencil di udik Ponorogo. Inilah pelajaran hari pertama kami di PM. Kata mutiara sederhana tapi kuat. Yang menjadi kompas kehidupan kami kelak.⁵

Kiai dan para ustadz di Pondok Madani –sebutan untuk pondok pesantren di dalam novel – sangat pandai mendongkrak semangat para santri sehingga mereka mampu mempertahankan semangat belajar di tengah sibuknya aktivitas pesantren. Upaya dan ucapan yang dilakukan kyai dan para ustadz memang bersumber dari kutipan-kutipan hadits atau ayat suci Al Qur’an.

Ada kecemburuan di hatiku. Atau merasa tersindir? Dengan keterbatasan ilmu agama mereka, kenapa mereka begitu bersemangat berdiskusi tentang Islam? Padahal mereka punya jadwal kuliah teknik yang konon berat. Sebaliknya aku malah ingin belajar ilmu teknik-teknik mereka.⁶

Kutipan di atas memang selaras dengan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas’ud r.a., ia bertutur, Rasulullah bersabda bahwa:

“Tidak boleh hasud (dengki), kecuali dalam dua hal, yaitu terhadap orang yang diberi harta oleh Allah kemudian ia pergunakan untuk membela kebenaran, dan terhadap orang yang diberi ilmu pengetahuan oleh Allah lalu ia mengamalkannya serta mengajarkannya kepada orang lain.”⁷

⁵ Ahmad Fuadi, *Negeri Lima Menara*, hal. 41.

⁶ *Ibid.*, hal. 222.

⁷ Imam al-Hafizh Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Syarah Riyadhush Shalihin: Menggapai Surga dengan Rahmad Allah*, (Jakarta: Akbar, 2009), hal. 457.

Novel ‘Negeri Lima Menara’ merupakan novel yang memberikan aspirasi dan mampu mendongkrak semangat belajar (menuntut ilmu) santri atau siswa melalui peribahasa “*man jada wa jadda*” yang bermakna siapa yang bersungguh-sungguh pasti sukses. Siapa yang bersungguh-sungguh menuntut ilmu pasti akan diberikan jalan menuju keberhasilan. Alif memang pernah menolak sekolah agama dan juga pernah memutuskan untuk keluar dari pesantren. Faktor-faktor yang menyebabkan ia berbalik seratus delapan puluh derajat tertarik untuk tetap belajar di pesantren sangat menarik dan layak untuk dianalisa. Oleh sebab itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul “**Motivasi Belajar dalam Novel ‘Negeri Lima Menara’ Karya A. Fuadi (Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perubahan motivasi belajar dalam novel ‘Negeri Lima Menara’ karya A. Fuadi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong terbentuknya motivasi belajar dalam novel ‘Negeri Lima Menara’ karya A. Fuadi?
3. Bagaimana Motivasi Belajar dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam novel ‘Negeri Lima Menara’ karya A. Fuadi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan konsep motivasi belajar tokoh utama dalam novel 'Negeri Lima Menara' karya A. Fuadi.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong terbentuknya motivasi belajar dalam novel 'Negeri Lima Menara' karya A. Fuadi.
- c. Menjelaskan bagaimana motivasi belajar dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam novel 'Negeri Lima Menara' karya A. Fuadi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah referensi mengenai materi yang terkait motivasi dalam belajar.

b. Secara praktis

Sebagai upaya pengaplikasian pengetahuan penulis yang diperoleh dalam pendidikan agama Islam dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna bagi para pendidik dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi berjudul: *Nilai Optimisme Dalam Novel Dwiologi Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata (Tinjauan Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)* hasil penelitian Tri Surani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan novel dwilogi *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang mengandung nilai pendidikan terutama nilai optimisme dan nilai lain yang dirasa relevan dengan pendidikan.⁸

Skripsi ini berbeda dengan tema yang dibahas oleh Tri Surani. Ia mengangkat studi tentang nilai optimisme dalam novel sedangkan penulis mengangkat studi motivasi belajar. Dalam pembahasan motivasi, penulis diharuskan menyajikan teori motivasi dalam ranah psikologi.

2. Skripsi berjudul: *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Alkemis Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, hasil penelitian dari Ana Munfaidah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Novel dapat memberikan pengetahuan yang bersifat keilmuan atau memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan aspek intelektual pembaca. Hal ini dapat diungkapkan

⁸ Tri Surani, "Nilai Optimisme Dalam Novel Dwiologi Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata (Tinjauan Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

melalui upaya telaah terhadap isi atau nilai-nilai edukatif yang terdapat di dalam novel.⁹

Ana Munfaidah membahas mengenai nilai pendidikan dalam novel, penulis mengangkat studi cerpen yang berbeda dengan novel. Selain itu, penulis juga membahas nilai motivasi yang tidak diangkat Munfaidah meski sama-sama menganalisa dari perspektif pendidikan agama Islam.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Motivasi secara Umum

Secara umum, studi motivasi merupakan studi psikologi.¹⁰ Kata motivasi sering digunakan untuk menggambarkan bagaimana kerasnya seseorang berkeinginan untuk menyelesaikan sesuatu: misalnya seorang teman sekelas yang sangat termotivasi untuk menyelesaikan suatu proyek penelitian mata pelajaran kimia di laboratorium. Motivasi juga dapat menggambarkan berbagai hal yang menginspirasi seseorang: misalnya seseorang bisa saja termotivasi dengan cara pengakuan atau pujian yang diberikan. Motivasi merupakan proses yang digunakan untuk memberikan energi dengan tujuan memaksimalkan kepuasan berbagai kebutuhan.¹¹ Dalam kata lain motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi

⁹ Ana Munfaidah, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Alkemis Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰ Phil Gorman, *Motivation and Emotion*, (New York: Routledge, 2004), hal. 1.

¹¹ Robert D. Pritchard dan Elisa L. Ashwood. *Managing Motivation*, (New York: Routledge, 2008), hal. 6.

tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹²

Motivasi pada hakekatnya muncul disebabkan adanya berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Sebagai contoh, seseorang yang lapar akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan (laparnya) dengan cara mencari makanan. Secara lebih spesifik, motivasi terdiri dari tiga komponen yakni *direction* (arah): apa yang seseorang coba lakukan; *effort* (usaha): seberapa keras seseorang melakukan; *persistence* (ketekunan): seberapa lama seseorang melakukan.¹³ Ketiga faktor inilah yang menjadi tolok ukur bagaimana kinerja seseorang untuk memenuhi kepuasan kebutuhan-kebutuhannya. Seorang yang lapar dan tidak memiliki pekerjaan akan tergerak mencari pekerjaan (*direction*), selanjutnya berusaha sekuat tenaga untuk memperoleh pekerjaan tersebut (*effort*). Kemudian berhasil tidaknya ia dalam memenuhi kebutuhan untuk memperoleh pekerjaan juga dipengaruhi komponen seberapa tekun ia mencari kerja (*persistence*).

a. Pengertian Motivasi Belajar

Yang dimaksud dengan motivasi belajar ialah dorongan untuk melakukan usaha belajar karena dituntut oleh keinginan berprestasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun dari

¹² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 70.

¹³ John Arnold, *Work Psychology: Understanding Human Behaviour in the Workplace*, (England: Pearson Education Limited, 2005), hal. 309-310.

luar.¹⁴ Dalam persoalan belajar, motivasi juga sangat penting. Disebutkan bahwa motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.¹⁵ Sementara itu di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Kebanyakan kasus seperti ini disebabkan oleh guru yang kurang bisa memotivasi siswa. Jika siswa mendapat motivasi yang tepat, besar kemungkinan ia akan memperoleh prestasi yang berharga sebab ia selalu sungguh-sungguh.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat dilihat dari beragam sudut pandang, namun dilihat dari aspek timbulnya motivasi diri seseorang, motivasi dibagi menjadi dua macam:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari prestasi tujuan-tujuan personal.¹⁶ Motivasi ini berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar sebab dalam individu sendiri, memang telah ada dorongan itu. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorongnya, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya; orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa harus menunggu komando, sudah belajar sebaik-baiknya.¹⁷

¹⁴ Sri Esti W.D. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 351.

¹⁵ *Ibid.*, hal 329.

¹⁶ Phil Gorman, *Motivation and Emotion*,... hal. 51.

¹⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 295-296.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berasal dari prestasi sukses dan hadiah dari yang dicapai. Motivasi intrinsik berfungsi karena ada perangsang dari luar, misalnya seseorang melakukan sesuatu karena untuk memenangkan hadiah yang khusus ditawarkan untuk perilaku tersebut.¹⁸ Dalam fakta sehari-hari di sekolah, kebanyakan motivasi ekstrinsiklah yang banyak mempengaruhi siswa. Oleh sebab itu, sudah menjadi tugas guru untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik.

c. Langkah-Langkah dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Pengajaran di kelas harus diusahakan untuk mempertinggi motivasi intrinsik sebanyak mungkin. Secara sederhana guru harus mencoba agar siswa-siswi tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan. Selanjutnya dalam menyampaikan materi ini harus dengan cara-cara menarik untuk memupuk rasa keingintahuan terhadap materi. Berikut poin-poin yang perlu diingat untuk mempertinggi motivasi intrinsik:

1) Menambah selera siswa untuk ilmu pengetahuan¹⁹

Ini adalah ide di belakang penggunaan serangkaian pengajaran untuk memulai pelajaran. Rangkaian pengajaran yang diberikan guru harus berhubungan dengan pelajaran yang disampaikan. Guru juga harus menunjukkan bagaimana ilmu

¹⁸ *Ibid.*, hal. 296.

¹⁹ Sri Esti W.D. *Psikologi Pendidikan*,... hal. 359.

pengetahuan tersebut kelak berguna bagi siswa. Contoh, ”Hari ini kita mulai pelajaran persentase atau per seratus. Satu persen secara sederhana adalah cara lain untuk mengatakan ‘seper seratus’. Lima persen adalah lima per seratus atau yang lain. Persentase juga penting dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika kamu membeli sesuatu di toko dan seorang pramuniaga menghitung pajak penjualan, dia menggunakan persentase. Ketika menggunakan tip untuk pelayan restoran, kita menggunakan persentase. Kita sering membaca di surat kabar hal-hal seperti ‘Harga naik tujuh persen pada akhir tahun’.”

Tujuan dari serangkaian pengajaran ini menimbulkan keingintahuan siswa tentang pelajaran yang akan datang sehingga mempertinggi motivasi intrinsik mereka untuk mempelajari materi.

2) Mempertahankan keingintahuan²⁰

Seorang guru yang terampil menggunakan berbagai cara akan menimbulkan atau mempertahankan keingintahuan siswa dalam pengajarannya. Guru IPA misalnya, sering menggunakan pertunjukan yang mengejutkan atau mencengangkan siswa. Secara tidak langsung hal ini membujuk siswa untuk ingin tahu mengapa. Misalnya uang

²⁰ *Ibid.*, hal. 351.

logam yang terapung membuat siswa ingin tahu tentang permukaan cairan yang kaku.

Berlyne (1955) berbicara mengenai konsep *epistemic curiosity*, tingkah laku yang bertujuan memperoleh pengetahuan untuk menguasai dan mengerti lingkungan. Ia menyarankan untuk memperluas pengetahuan *surprise*, keragu-raguan, kebingungan, kekaguman, dan kontradiksi untuk menimbulkan *epistemic curiosity*, misalnya, memperkenalkan masalah jamur yang tidak memerlukan matahari; mengajarkan garis lintang dan garis bujur; kemudian menanyakan kepada siswa bagaimana mereka dapat memperkirakan lokasi mereka di tengah gurun pasir.

3) Cara penyampaian pelajaran yang menarik dan bervariasi

Motivasi intrinsik untuk mempelajari sesuatu dapat dipertinggi dengan penggunaan metode guru dalam penyampaian materi. Contoh, siswa yang berminat pada pelajaran sejarah jika penyampaian materi menggunakan film, narasumber, dan sebagainya. Bagi siswa, metode penyampaian seperti itu lebih menarik daripada ceramah dan mencatat. Namun patut diperhatikan bahwa dalam menggunakan sumber harus direncanakan secara hati-hati.

4) Permainan dan simulasi²¹

Simulasi adalah suatu latihan dimana siswa melakukan secara tepat sesuai perannya. Keuntungan dengan menggunakan simulasi ialah guru membiarkan siswa terlibat langsung dalam materi yang dipelajari. Walaupun hasil hasil penelitiannya tidak lebih efektif daripada pengajaran tradisional untuk pengajaran fakta dan konsep, namun simulasi tersebut menambah minat dan motivasi siswa.

Permainan yang bukan simulasi dapat juga menambah motivasi belajar. Permainan yang dilakukan oleh tim lebih baik dari pada permainan yang dilakukan secara individu sebab mereka memberikan kesempatan pada teman-teman satu tim untuk saling membantu.

2. Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).²²

Sedangkan Pendidikan Agama Islam berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah salah satu bidang studi pendidikan yang bersama-sama

²¹ Sri Esti W.D. *Psikologi Pendidikan*,... hal. 361.

²² Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86.

dengan pendidikan kewarganegaraan dan bahasa yang menjadi kurikulum wajib di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (Pasal 37 ayat 1).²³

Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Di sekolah umum, Pendidikan Agama Islam merupakan satu bidang studi. Materi mengenai unsur pokok keimanan, ibadah, Al-Qur'an, akhlak, muamalah, syari'ah dan tarikh dalam satu silabus. Dalam institusi pendidikan berciri khas agama Islam, Pendidikan Agama Islam merupakan satu kelompok bidang studi terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Masing-masing materi tersebut memiliki silabus tersendiri.

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia dalam kehidupan

²³ UU RI No. 20 Tahun 2003.

²⁴Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dari <http://makalah-ibnu.blogspot.com/2011/02/motivasi-belajar-pendidikan-agama-islam.html>. Diunduh pada 6 April 2012, 18. 33.

pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁵ Tujuan Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tujuan hidup manusia, seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an Surat AZ-Zariyat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

... dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (56).²⁶

Dengan kata lain, tujuan Pendidikan Agama Islam harus mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan untuk menuai keberhasilan hidup di dunia bagi peserta dan membuahkan kebaikan di akhirat.

b. Motivasi Belajar Menurut Pendidikan Islam

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan usaha belajar karena dituntut oleh keinginan berprestasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun dari luar.²⁷

Berdasarkan uraian sub-bab sebelum, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam perspektif Pendidikan Agama Islam adalah gejala psikologis dari dalam jiwa dalam bentuk dorongan pertumbuhan dan perubahan diri seseorang dalam tingkah laku baru berkat pengalaman dan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dalam mempelajari Pendidikan

²⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 77.

²⁶ A. Hassan, Al-Furqan: *Tafsir Qur'an, Edisi Bahasa Indonesia Mutakhir*, (Jakarta: UAI, 2008), hal. 962.

²⁷ Sri Esti W.D. *Psikologi Pendidikan*,... hal. 351.

Agama Islam. Dengan kata lain, semua niat, usaha dan dorongan dalam belajar didasarkan dalam ajaran Islam.

c. Ayat dan Hadis Mengenai Keutamaan Ilmu

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِيئَاتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا، فَسَلَطَهُ عَلَى هَلَكْتِهِ فِي الْحَقِّ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ، فَهُوَ يُغْضِبِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

“Tidak boleh hasud (dengki), kecuali dalam dua hal, yaitu terhadap orang yang diberi harta oleh Allah kemudian ia pergunakan untuk membela kebenaran, dan terhadap orang yang diberi ilmu pengetahuan oleh Allah lalu ia mengamalkannya kepada orang lain.” (Muttafaq alaih)²⁸

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رواه مسلم

“Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)²⁹

وَعَنْهُ أَيْضًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هَدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. رواه مسلم

“Barang siapa mengajak kepada yang baik, ia mendapatkan pahala sebanyak pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun” (HR. Muslim)³⁰

²⁸ Imam al-Hafizh Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadhus Shalihin: Menggapai Surga dengan Rahmad Allah*, (Jakarta Timur: Akbar, 2009.), hal. 457.

²⁹ Ibid., hal. 458.

³⁰ Ibid., hal. 459.

وَعَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ، مَلْعُونٌ مَا فِيهَا، إِلَّا ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى، زَمًا وَالْآهَ، وَعَالِمًا، أَوْ مُتَعَلِّمًا. رواه مذي، وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ

“Dunia dan segala isinya adalah terkutuk kecuali zikir dan taat kepada Allah, serta orang alim, dan orang yang belajar. “ (HR. Tirmidzi) katanya, hadits ini hasan.³¹

وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَصَلِّ الْعَالِمُ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِي عَلَى أَذْنَاكُمْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةَ فِي جُحْرِهَا حَتَّى الْحَوْتِ لِيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِي النَّاسِ الْحَيِّرِ. رواه الترمذي، وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ

“Kelebihan orang alim terhadap orang yang ahli ibadah (tetapi tidak alim), seperti kelebihanku terhadap orang yang paling rendah diantara kalian ‘ Kemudian Rasulullah saw meneruskan sabdanya, “ Sesungguhnya Allah, malaikat serta penghuni langit dan bumi sampai-sampai semut yang berada disarangnya juga ikan, senantiasa memintakan rahmat kepda orang yang mengajrkan kebaikan kepada manusia. “ (HR. Tirmidzi) Katanya, hadits ini hasan.³²

وَعَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُنْتَعَى بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا، لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَغْنِي: رِيحَهَا. رواه أبو داود سناد صحيح.

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang semestinya bertujuan untuk mencari ridha Allah ‘Azza wa Jalla, kemudian ia mempelajarinya dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kedudukan/ kekayaan duniawi, maka ia kelak pada hari kiamat. “(HR. Abu Daud)

³¹ Ibid., hal.

³² Ibid., 460

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada kaset dan buku-buku saja, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi yang lain, seperti majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini, penulis memaparkan tentang motivasi belajar yang terdapat dalam novel ‘Negeri Lima Menara’ dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 6.

³⁴ Tim Dosen Jur PAI, "Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", 2006, hal. 20-21.

2. Pendekatan

Pendekatan dapat didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek.³⁵ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan *semiotika*. Semiotika berasal dari kata *seme*, bahasa Yunani, yang berarti penafsir tanda. Literatur lain menjelaskan bahwa semiotika berasal dari kata *semeion*, yang berarti tanda.³⁶ Tanda tidak hanya satu macam saja, tetapi ada beberapa macam berdasarkan hubungan antara penanda dan petandanya. Jenis-jenis tanda yang utama ialah *ikon*, *indeks* dan *simbol*.

Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya, hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya). Arti tanda itu ditentukan oleh konvensi. Kata “*ibu*” adalah simbol, artinya ditentukan oleh konvensi masyarakat bahasa (Indonesia). Orang Inggris menyebutnya “*mother*”, dan Perancis menyebutnya “*la mere*”. Adanya bermacam-macam tanda untuk satu arti itu menunjukkan “kesemena-menaan” tersebut. Dalam bahasa tanda yang paling banyak digunakan adalah simbol.³⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan semiotika untuk mengupas bahasa yang terdapat dalam teks kalimat dalam novel “Negeri Lima Menara” karya Ahmad Fuadi.

³⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.53.

³⁶ *Ibid.*, hal. 97.

³⁷ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet. III, hal. 120.

Peneliti juga menggunakan pendekatan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu acuan dalam menganalisis isi dari novel "Negeri Lima Menara". Pendekatan Pendidikan Islam di sini digunakan acuan dalam menganalisis relevansi dari motivasi belajar dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dalam novel "Negeri Lima Menara".

3. Sumber Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berdasarkan data primer dan data sekunder.³⁸

1) Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah novel 'Negeri Lima Menara' karya Ahmad Fuadi.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi data pelengkap dari data primer yaitu data yang berkaitan dengan penelitian atau ulasan yang terdapat di internet yang membahas 'Negeri Lima Menara'.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), hal. 83.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara (*interview*).

1) Metode Dokumentasi

Menurut Anas Sudijono, dokumentasi adalah dokumen yang mendukung petunjuk tertentu, atau riset yang dilakukan dengan cara meneliti bahan tertentu, dokumen yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.³⁹ Dengan kata lain, penulis menghimpun data dari berbagai literatur yang berasal dari buku, surat kabar dan internet.

2) Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui email.

Alamat email pengarang novel 'Negeri Lima Menara' adalah negeri5menara@yahoo.com. Penulis menanyakan bagaimana pandangan A. Fuadi mengenai semangat belajar; bagaimana kiat-kiat memertahankan semangat belajar; adakah strategi-

³⁹ Anas Sudijono, *Metodologi Research Social*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) hal 27.

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hal 113.

strategi khusus dalam banyak tugas-tugas belajar serta permintaan biodata A. Fuadi.

c. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam kajian ini adalah *content analysis* (analisis isi). Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁴¹ Analisis digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks. Dalam karya sastra, analisis isi bertugas untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

- 1) Membaca novel secara keseluruhan.
- 2) Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang di dalamnya terkandung semangat belajar.
- 3) Menganalisis kalimat atau alinea yang mengandung semangat belajar.

⁴¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 163.

- 4) Setelah menganalisis teks kemudian mengintegrasikannya dengan kerangka teori yang digunakan dan mengklasifikasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.⁴²

G. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri tetapi tetap terkait antara bab satu dengan lainnya serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Dari setiap bab menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan.

Di *Bab pertama* berupa pendahuluan bertujuan menguraikan mengenai latar belakang masalah dan merupakan proses munculnya suatu permasalahan yang nantinya dibahas. Berikutnya ialah rumusan yang membahas tentang rumusan permasalahan yang timbul dari latar belakang, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Di *Bab kedua* dibahas tentang biografi umum penulis novel 'Negeri Lima Menara' karya A. Fuadi yang berisi riwayat hidup penulis, komentar beberapa para cendekiawan pada tersebut, dan pembahasan-pembahasan dari berbagai sumber di internet.

Di *Bab ketiga* diuraikan mengenai pemaparan data berisi analisis motivasi belajar sesuai dengan perspektif pendidikan agama Islam.

⁴² Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*,... hal 160.

Bab keempat ialah penutup berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian dan juga berisi saran-saran.



מזב

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai jawaban atas rumusan masalah terhadap kajian skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang ia lakukan sebagai berikut:

1. Konsep perubahan motivasi tokoh utama dalam novel Negeri Lima Menara termasuk unik. Dari ketiga komponen motivasi – arah (*direction*), usaha (*effort*) dan ketekunan (*persistency*) – konsep perubahan motivasi terjadi dalam ranah arah (*direction*) dimana tokoh utama berniat sekolah non agama namun dengan terpaksa sekolah di jalur agama, di sebuah pesantren dengan niat yang setengah hati. Sejalan dengan waktu, niat setengah hatinya berubah menjadi sepenuh hati terjadi setelah tokoh utama mengalami perang batin. Tokoh utama menemukan niat sepenuh hatinya justru pada saat lama pendidikan di pesantren tersisa enam bulan.
2. Faktor-faktor motivasi belajar dalam novel Negeri Lima Menara meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik tidak banyak didapati namun sangat berpengaruh dalam jiwa tokoh utama yakni keinginan sekolah non agama. Motivasi ekstrinsik dalam novel ini meliputi motivasi yang berasal dari orang tua atau saudara, teman-teman serta ustadz dan kyai, sedangkan faktor internal berupa keinginannya untuk melanjutkan sekolah di jalur umum, yakni sekolah non agama atau negeri. Motivasi eksternal

yang ada pada akhirnya mampu merubah niat tokoh utama hingga ikhlas belajar di pesantren.

3. Nasehat-nasehat yang diberikan baik oleh orang tua/keluarga, teman serta ustadz atau kyai telah sesuai dengan perspektif Pendidikan Agama Islam misalnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, anjuran untuk menuntut ilmu, menuntut ilmu berarti berjihad, keikhlasan dan urgensi niat dalam menuntut ilmu, keinginan yang menggebu untuk meraih ilmu dan hikmah, tekun, kontinuitas dan minat dalam menuntut ilmu dan tawakal, meminta tambahan ilmu yang bermanfaat

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Novel merupakan karya sastra yang dapat ditulis sebagai sebuah refleksi imajinasi atau pengalaman pengarang dari realitas kehidupan, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa di dalam sastra terkandung beragam nilai kehidupan atau pelajaran yang dapat menjadi contoh bagi setiap orang. Pengalaman yang kaya nilai tersebut dituangkan dalam karya sastra dalam pesan-pesan yang dituliskan yang selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam menghadapi banyak hal dalam hidup ini. Oleh sebab itu, pendidik atau orang tua dapat menjadikan sastra sebagai salah satu referensi alternatif dalam memotivasi anak didiknya agar selalu terpacu untuk menuntut ilmu. Perlu diketahui, sebagai pendidik atau orang tua sebaiknya memosisikan diri

untuk mampu menilai layak tidaknya suatu karya sastra untuk diberikan atau dimaksudkan dibaca oleh anak didiknya. Tentunya, seorang pendidik juga harus memiliki kejelian dan keseriusan dalam menilai suatu karya sastra.

2. Adanya keselarasan antara materi pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar yang terkandung dalam sebuah karya sastra berupa novel dapat dijadikan pegangan dan rujukan oleh seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya bagaimana mendongkrak semangat belajar anak didik agar tidak mengalami kejenuhan dalam menuntut ilmu.
3. Menurut penulis, secara umum novel ini dinilai bagus, mampu membangkitkan motivasi belajar, dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang. Secara khusus, terdapat beberapa bagian dari novel yang tidak dengan jelas diberikan, sebagai contoh lampiran surat Alif Fikri ketika menyatakan keinginannya keluar dari Pondok Madani. Surat tersebut tidak dilampirkan, sedangkan surat dari Randai dilampirkan. Bagi penulis lampiran surat dari Alif tersebut sangat penting disebabkan sebagai tolak ukur kejujuran isi hati Alif selama ia berada di Pondok Madani.
4. Belajar atau sekolah agama bukanlah suatu kekurangan. Pada hakekatnya, setiap muslim diwajibkan mencari ilmu, terutama ilmu agama. Banyak tokoh besar, pemikir, pemimpin dan penemu di dunia ini yang selain pandai dalam ilmu pengetahuan umum juga memiliki kemampuan agama yang dalam dan luas. Novel Negeri Lima Menara dapat dijadikan inspirasi bagi

kita bahwa sekolah agama bukanlah penjara yang tidak akan membuat seseorang maju.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi dan milik Allah semata. Penulis yakin karena berkat maunah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul *Motivasi Belajar Dalam Novel 'Negeri Lima Menara' (Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)*. Shalawat dan salam semoga selalu tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak didapatkan kekurangan yang perlu dibenahi yang disebabkan selama penulisan skripsi, penulis menyadari betapa terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kalam, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi siapa saja khususnya bagi lembaga pendidikan Islam, mahasiswa atau calon guru dan guru dalam usahanya menumbuhkan semangat belajar di kalangan siswa-siswi tempat mereka mengabdikan diri.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas segala motivasi, dan keyakinan yang senantiasa diberikan kepada penulis oleh semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Abu Muhammad Ruslan, *Bencana Ilmu*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia. 2004.
- Abdul Aziz, Syaikh bin Muhammad as-Sadhan, *Bimbingan Menuntut Ilmu: Tahapan, Adab, Motivasi, Hambatan, Solusi*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia. 2006.
- Ahmad, Hidayatullah, *Ensiklopedia Pendidikan Anak*. Jakarta: Fikr (Robbany Group). 2008.
- Arnold, John, *Work Psychology, Understanding Human Behaviour in the Work Place*. England: Pearson Education Limited. 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 2003.
- Az-Zabidi, Ringkasan Shahih AL-Bukhari. Jakarta: Pustaka Amani. 2002.
- Britannica Concise Encyclopedia*, USA: Encyclopedia Britannica, Inc. 2002.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia. 1999.
- Cuddon, J.A. *The Penguin Dictionary of Literary Terms and Literary Theory*, England: Penguin Books. 1998.
- Esti, Sri Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2006.
- Fu'ad, Muhammad Abdul Baqi, *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Penerbit Insan Kamil. 2011.
- Fuadi, A. *Negeri Lima Menara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Gorman, Phil, *Motivation and Emotion*, London: Rutledge. 2004.
- Hassan, A., *Al-Furqan: Tafsir Qur'an, Edisi Bahasa Indonesia Mutakhir*, Jakarta: UAI, 2008.
- Hidayat, *Menyusun Skripsi & Tesis*, Bandung: Penerbit Informatika, 2010.

- Hornby, A.S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, United Kingdom: Oxford University Press, 2003.
- Ibrahim, Syekh bin Ismail, *Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim*. Semarang: PT Karya Toha Putra. 2000.
- Kick And, “Negeri Lima Menara. <http://www.youtube.com/watch?v=591NMCC5-3o.>, 2012
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2003.
- Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Munfaidah, Ana, “*Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Alkemis Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Nasib, Muhammad Ar-Rifa'i, *Ringkasan Ibnu Katsir: Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- Imam al-Hafizh Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadus Shalihin: Mengapai Surga dengan Rahmat Allah*. Jakarta Timur: Akbar. 2009
- Syaikh Dr. Musthafa Dib al-Bugha et al. (Terjemahan: Nawawi Imam, *Syarah Riyadhus Shalihin: Jilid 2*. Yogyakarta: Darul Uswah. 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2010.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pritchard, Robert D. dan Elisa L. Ashwood. *Managing Motivation*, New York: Routledge, 2008.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sugono, Dendi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung. 2008.
- Surani, Tri, “Nilai Optimisme Dalam Novel Dwilogi Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata (Tinjauan Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Teeuw, A, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: Pustaka jaya, 1998.
- Taqi-ud-din Al-Hilali, Muhammad, *The Noble Qur'an: Transliteration in Roman Script with Original Arabic Text (Mushaf Al-Madinah) and English Translation of the Meanings*. Saudi Arabia: Darussalam, 2002.
- Utsman, Najati Muhammad, *Psikologi Nabi: Membangun Pesona Diri dengan Ajaran Nabi*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2005.
- Yusuf, Ali Abdullah, *Tafsir Yusuf Ali: Teks, Terjemahan dan Tafsir*. Jakarta: Litera AntarNusa. 2002.



מזב

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rosyid Kurniawan
Nomor Induk : 07410358
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR DALAM NOVEL
NEGERI LIMA MENARA KARYA A. FUADI
(Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 7 Februari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Februari 2012

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 34 /2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 2 Februari 2012

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Februari 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rosyid Kurniawan
NIM : 07410358
Jurusan : PAI
Judul : MOTIVASI BELAJAR DALAM NOVEL
NEGERI LIMA MENARA KARYA A. FUADI
(Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosyid Kurniawan
Nim : 07410358
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Judul : **Motivasi Belajar Dalam Novel Negeri Lima Menara
Karya A.Fuadi (Ditinjau dari Perspektif Agama Islam)**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	10 April 2012	I	Penyerahan Bab 1 - Bab III	
2	12 April 2012	II	Bimbingan, Revisi Rumusan Masalah, Landasan Teori dan penulisan fotnot	
3	18 April 2012	III	Bimbingan, penulisan daftar isi, metode pengumpulan data dan refisi Bab III	
4	26 April 2012	IV	Bimbingan, refisi Rumusan Masalah, menambahkan sub bab di Bab III dan refisi Bab IV	
5	2 Mei 2012	V	Acc Skripsi.	

Yogyakarta, 3 Mei 2012

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP : 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

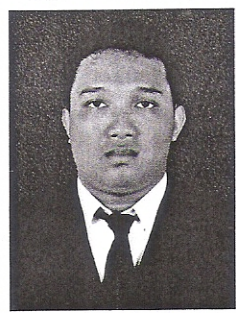
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0244.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rosyid Kurniawan
Date of Birth : June 7, 1988
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on February 24, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

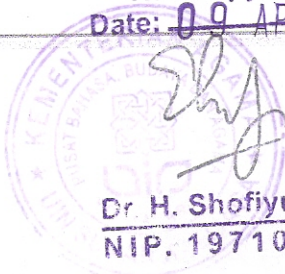
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	51
Reading Comprehension	47
Total Score	463



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

Date: 09 APR 2012



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0244.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم: Rosyid Kurniawan:

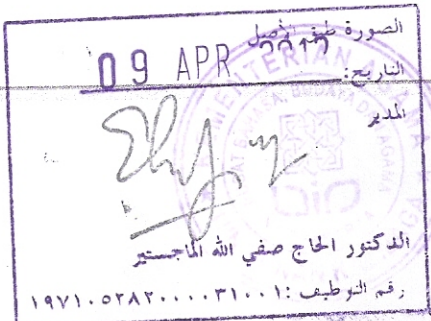
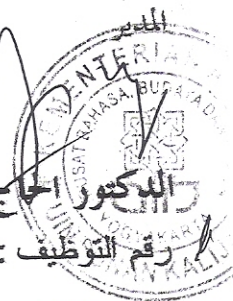
تاريخ الميلاد : ٧ يونيو ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

١٢	فهم السموع
٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧.٧	فهم المقروء
٢٩	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : ROSYID KURNIAWAN
NIM : 07410358
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



telah berhasil menyelesaikan

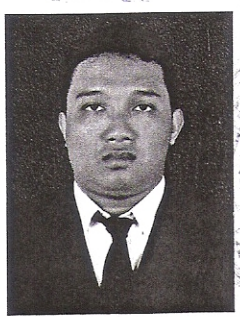
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI


dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

20 Februari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

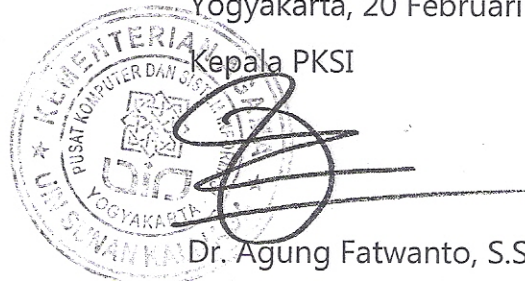
DAFTAR NILAI

Nama : ROSYID KURNIAWAN
NIM : 07410358
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	85	B
Total Nilai		78.75	B

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : ROSYID KURNIAWAN
NIM : 07410358
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

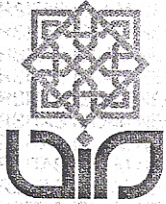
Yogyakarta, 15 Juni 2011

Dekan,
 Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : ROSYID KURNIAWAN

NIM : 07410358

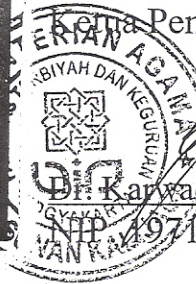
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA S Ali Maksum, Krapyak dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,75 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Rosyid Kurniawan
Tempat Tanggal Lahir : Lampung Utara, 7 Juni 1988
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : RT/RW : 03/01Ds.Rejomulyo, Kec.Abung Timur
Kab. Lampung Utara, Lampung 34583
Alamat Yogya : Perum Polri Gowok D1 no. 167, Depok, Sleman,
No. Telp : 085228880017
Email : ociet_one@yahoo.com
Nama Ayah : Samad, S.Pd
Nama Ibu : Siyam

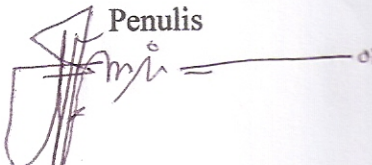
B. Pendidikan

1. TK Aisyiyah Rejomulyo, Lulus Tahun 1994
2. SD 01 Rejomulyo, Lulus Tahun 2000
3. MTs Daarul Ma'arif, Lampung Selatan, Lulus Tahun 2003
4. MA Ibnul Qoyyim, Yogyakarta, Lulus Tahun 2007
5. UIN Sunan Kalijaga masuk Tahun 2007

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Bagian Pramuka MA Ibnul Qoyyim
2. Pengurus OSIQ MA Ibnul Qoyyim
3. Anggota HMI Kom Fak Tarbiyah

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Penulis

Rosyid Kurniawan